



TUJUH KALI RAIH KOTA SEHAT KATEGORI TERTINGGI Walikota Ajak Semua Elemen Jaga Sektor Kesehatan

YOGYA (KR) - Walikota Yogya Haryadi Suyuti, mengajak seluruh elemen masyarakat bersatu padu menjaga sektor kesehatan. Hal ini karena dari sektor kesehatan akan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial dan budaya.

Ajakan tersebut disampaikan berkaitan predikat kota sehat kategori tertinggi yang baru saja diterima Kota Yogya untuk ketujuh kalinya berturut-turut. Pada Selasa (19/11), Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian, menyerahkan penghargaan Swasti Saba Wistara kepada Walikota Yogya Haryadi Suyuti. "Saya persembahkan penghargaan tersebut kepada warga Kota Yogya yang terus berupaya bersama pemerintah untuk membangun serta menjaga kesehatan," kata Haryadi saat dikonfirmasi, Rabu (20/11).

Menurutnya, Pemkot beserta seluruh komponen ma-



KR-Istimewa

Walikota bersama Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya menunjukkan penghargaan Swasti Saba Wirasta.

syarakat telah berkomitmen penuh untuk mempertahankan predikat kota sehat. Sekaligus mempertahankan Yogya sebagai kota yang bersih, nyaman, aman dan sehat untuk dihuni serta sebagai tempat untuk bekerja dan berkarya bagi warganya.

Haryadi menambahkan, perkembangan kota sehat di Kota Yogya sudah bisa dilihat dan dirasakan di berbagai wilayah seperti di Malioboro,

tempat publik, serta kehidupan sosial masyarakat. "Contohnya sarana transportasi, kalau tidak ditata bagus maka berdampak juga pada kesehatan. Tatahan sosial pun juga begitu kalau tidak ditata juga dampaknya ke kesehatan," katanya.

Senada dikatakan Ketua Forum Kota Sehat Kota Yogya Tri Kirana Muslidatun. Ia menjelaskan keberadaan kota sehat juga berdampak

pada peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial dan budaya. Menurutnya penghargaan yang diterima oleh Kota Yogya menjadi pijakan bagi masyarakat untuk selalu mewujudkan hidup sehat.

Sementara Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Fita Yulia Kisworini, menjelaskan program pemantauan kesehatan biasanya dilakukan pada 1.000 hari pertama kehidupan. Pihaknya justru meningkatkannya menjadi 8.000 hari pertama kehidupan agar cakupannya lebih luas. Melalui program tersebut, pemantauan kesehatan akan dilakukan secara terus menerus dan melibatkan lintas OPD.

Dimulai dengan melakukan pemantauan kesehatan ibu hamil hingga menyusui. Sehingga kondisi bayi yang dilahirkan akan dipantau seperti berat badan, panjang lahir, lingkar kepala, hingga imunisasi yang sudah diperoleh.

(Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005